

---

## UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF ASPEK BERPIKIR SIMBOLIK MENGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ST. CLARA WUDU KECAMATAN BOAWAE KABUPATEN NAGEKEO

Maria Theresia Nena      Efrida Ita      Konstantinus Dua Dhiu

**Program Studi PGPAUD  
STKIP Citra Bakti**

[nentherresia@gmail.com](mailto:nentherresia@gmail.com), [evoletelvo@gmail.com](mailto:evoletelvo@gmail.com), [uakonstatinus@gmail.com](mailto:uakonstatinus@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to improve cognitive ability to recognize children's numbers using numeric cards for children aged 5-6 years at Santa Clara Wudu Kindergarten. This research is a Classroom Action Research (CAR). The subjects in this study were children aged 5-6 years at TKK Santa Clara Wudu, totaling 20 children. The object of this research is cognitive ability or numbers. Methods of data collection using the method of observation and documentation, analysis technique using descriptive and quantitative and Recognizing existing numbers 1-10, imitating the writing of number symbols or numbers, sticking numbers according to the number of images and matching numbers with number symbol, the increase can be proven by the acquisition of the percentage of achievement reaching 83.3% in cycle II which has reached the predetermined indicator, namely >75%. Therefore, through the media of number cards, cognitive abilities in children aged 5-6 years have increased. For this reason, it is recommended that teachers prepare media for learning activities that are interesting and fun for children.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif untuk mengenal angka anak menggunakan Media kartua angka pada anak usia 5-6 tahun di TKK santa Clara Wudu. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TKK Santa Clara Wudu, yang berjumlah 20 anak. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan deskriptif dan kuantitatif dan persentase. Langkah-langkah yang dilakukan penelitian dilakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan kognitif mengenal angka atau lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di TKK Santa Clara Wudu mengingat dengan penggunaan media kartu angka secara bertahap yaitu : mengurutkan lambang bilangan 1-10, Mengenal angka 1-10 yang ada, meniru tulisan lambang bilangan atau angka, menempel angka sesuai dengan jumlah gambar yang ada serta mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. Peningkatan dapat dibuktikan dengan perolehan persentase pencapaian mencapai 83,3% pada siklus II yang telah mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu >75%. Oleh karena itu bahwa melalui media kartu angka kemampuan kognitif pada anak usia 5-6 tahun mengalami peningkatan. Untuk itu sarankan kepada guru-guru agar menyiapkan media kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan anak.

### Article History

Received: 15-12-2021

Reviewed: 20-12-2021

Published: 28-12-2022

### Key Words

Ability to Recognize  
Numbers Using Number  
Card Media

### Sejarah Artikel

Diterima: 15-12-2021

Direview: 20-12-2021

Disetujui: 28-12-2022

### Kata Kunci

Kemampuan Mengenal  
Angka Dengan  
Menggunakan Media  
Kartu Angka

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu bidang pengembangan kemampuan dasar yang harus dicapai di taman kanak-kanak adalah pengembangan kemampuan kognitif. Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD menyebutkan bahwa aspek kognitif meliputi: Belajar dan pemecahan masalah, mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel dan diterima sosial serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru; Berfikir logis, mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat; Berpikir simbolik, mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan. Dalam Permendikbud No.137 tahun 2014 tentang STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) disebutkan bahwa indikator yang harus dicapai untuk anak usia 5-6 tahun untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik terdiri dari Menyebutkan lambang bilangan 1-10, Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan, Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil).

Berdasarkan hasil observasi di TKK St. Clara Wudu yang dilakukan pada saat kegiatan PLP II ditemukan masalah dalam proses kegiatan pembelajaran menyebutkan angka menggunakan media pohon angka sudah cukup baik. Ketika anak diminta oleh guru untuk menyebutkan urutan angka 1-10 secara bersama-sama, hampir semua anak dapat melakukannya. Tetapi, saat satu persatu anak diminta untuk menyebutkannya ternyata masih banyak anak yang masih bingung dan salah menyebutkannya, yang berkaitan dengan mengenal angka untuk anak usia dini harus disesuaikan dengan perkembangan kognitif pada aspek berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun. Pada awalnya anak mampu menyebutkan angka tanpa mengetahui makna angka tersebut. Dengan jumlah 20 orang anak, perempuan berjumlah 8 orang dan anak laki-laki berjumlah 12 orang. Dari 20 anak tersebut baru 6 anak yang sudah mampu berpikir simbolik. Sedangkan 14 anak belum mampu berpikir simbolik, belum mampu mengurutkan angka atau bilangan, belum mampu menyebutkan angka secara berurutan. Ketika guru bertanya bunyi atau bentuk angka atau bilangan "1, 2, 3, 4, 5...10" ada yang diam saja dan tidak mengerti ada yang tidak bisa

membedakan antara angka 6 dan 9. Kadang anak-anak menulis dengan cara terbalik. Masalah lain minat anak dalam kegiatan pembelajaran dengan lingkup kognitif sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari kondisi anak yang lebih suka bermain sendiri-sendiri dan kurang antusias pada saat guru memberi pelajaran.

Permasalahan tersebut diakibatkan oleh berbagai faktor penyebab antara lain: anak belum terlalu memahami tentang media yang disediakan guru. Kondisi pembelajaran di PAUD menuntut guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan keterampilan mengajar, sehingga dapat menarik perhatian anak dan merangsang aktivitas belajar anak secara sungguh-sungguh. Masalahnya adalah cara meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak tingkat usia dini melalui kegiatan belajar yang menyenangkan agar anak memiliki kemauan atau keinginan belajar yang tinggi sehingga proses belajar pada anak usia dini menjadi maksimal sesuai dengan tujuan dari indikator dan kriteria ketuntasan maksimal belajar yang ingin dicapai.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan media kartu angka untuk meningkatkan kemampuan kognitif aspek berpikir simbolik pada anak usia 5-6 tahun. Menurut Zaman (dalam Khoirunnisa, 2018) "kartu angka adalah kartu yang berisikan angka yang dimanfaatkan anak usia 5-6 tahun dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik atau dalam mengenal lambang bilangan dan belajar berhitung. Penggunaan media kartu angka dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan dapat mengoptimalkan potensi kognitif, hal ini karena penggunaan media kartu bilangan sebagai media belajar dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mendapatkan pengetahuan dan memfasilitasi anak untuk menyalurkan keinginannya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Aspek Berpikir Simbolik Menggunakan Media Kartu Angka pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk St. Clara Wudu Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah penggunaan kartu angka dapat meningkatkan kemampuan kognitif aspek berpikir simbolik pada anak usia 5-6 tahun di TK St. Clara Wudu Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo Tahun Ajaran 2020/2021?

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui penggunaan kartu angka dalam meningkatkan kemampuan kognitif aspek berpikir simbolik pada anak usia 5-6 tahun di TK St. Clara Wudu Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo Tahun Ajaran 2020/2021.

Setelah diadakan penelitian di Tk St. Clara Wudu diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- 1) Bagi Lembaga PAUD, Sebagai pijakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi anak, sehingga timbullah suatu sikap positif anak terhadap anak yang lain.

- 2) Bagi Guru Kelas, Penelitian ini dapat menjadi inovasi baru dalam memberikan stimulasi kognitif pada anak. Media ini juga dapat menjadi wawasan ilmu yang dapat menambah dan meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam kegiatan pengenalan lambang bilangan dengan menggunakan kartu angka. Guru juga dapat menyempurnakan proses pembelajaran sehingga menemukan alternatif dalam upaya peningkatan belajar anak.
- 3) Bagi Peserta Didik, Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan anak untuk berhitung dengan menggunakan media kartu angka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan desain PTK bersiklus, setiap siklus terdiri atas: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Siklus yang akan digunakan yang sesuai dengan tahapan di atas adalah model siklus Kemis & MC. Taggart (dalam Akbar, 2010:28). Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada bulan Mei tahun 2021, Tempat penelitian ini dilaksanakan di TKK St. Clara Wudu Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo.

Subjek penelitian adalah anak-anak kelompok B TKK St. Clara Wudu dengan usia anak 5-6 tahun yang berjumlah 20 anak, diantaranya 10 anak perempuan dan 10 anak laki-laki, Objek penelitian ini kemampuan kognitif aspek berpikir simbolik melalui penggunaan kartu angka.

Prosedur penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan yang dikembangkan oleh Kemis dan Mc Taggart maka prosedur penelitian yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan observasi dan tahap refleksi. Tahap-tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Tahap Perencanaan/ *Planning***

Tahap perencanaan kegiatan penelitian tindakan kelas di kelas B TKK St. Clara Wudu ini terdiri dari:

- 1) Guru menentukan tema pembelajaran
- 2) Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang akan diajarkan serta skenario pembelajaran
- 3) Guru menyiapkan media kartu angka yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran mengenal angka
- 4) Guru menyiapkan instrumen penelitian
- 5) Guru mendesain alat evaluasi pembelajaran

### **2. Tahap Tindakan/ *Acting***

Pelaksanaan tindakan penelitian peningkatan kemampuan kognitif aspek berpikir simbolik menggunakan kartu angka untuk anak usia 5-6 tahun di TKK St. Clara Wudu,

dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan yang telah direncanakan dan dipersiapkan. Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, dilakukan dengan berpijak pada proses Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema Tanaman. Tahap Pelaksanaan dilakukan di dalam kelas. Anak melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai rencana yang disusun peneliti.

### 3. Tahap Observasi/ *Observing*

Pada saat kegiatan peneliti mengamati peristiwa pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan fokus masalah dan fokus penelitian. Kegiatan yang dilakukan adalah mengamati kegiatan yang dilakukan oleh anak, membuat catatan hasil pengamatan terhadap proses serta hasil pembelajaran, dan mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam pembelajaran berlangsung.

### 4. Tahap Refleksi/ *Reflecting*

Peneliti menganalisa data untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan pada siklus I. Peneliti berdiskusi dengan kolabolator tentang hasil dari kegiatan yang telah dilakukan dalam mengklasifikasi benda berdasarkan sifat-sifat tertentu. Jika kecakapan dalam mengklasifikasi benda berdasarkan sifat-sifat tertentu sudah sesuai dengan standar ketuntasan minimal, maka peneliti tidak perlu melanjutkan ke siklus selanjutnya. Namun apabila pada siklus I belum mencapai ketuntasan maka dilanjutkan tindakan dalam siklus II untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Observasi, peneliti mengumpulkan data tentang permasalahan selama proses pembelajaran berlangsung pada anak usia 5-6 tahun di TKK St. Clara Wudu secara mendalam, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk menerapkan penggunaan media kartu angka dalam meningkatkan kemampuan kognitif aspek berpikir simbolik, 2) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data berupa foto atau video yang berupa data pendukung dari hasil observasi dan wawancara. Dokumen tersebut berupa foto-foto aktivitas anak dan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung yang menggunakan kartu angka.

Indikator keberhasilan tindakan dilihat dari kemampuan kognitif aspek berpikir simbolik melalui penggunaan media kartu angka dikatakan berhasil apabila rata-rata skor mencapai kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 70%.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan penelitian peningkatan kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun dalam tindakan siklus I dilakukan sesuai dengan tema pembelajaran.

### **Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan 3 kali pertemuan yang dimulai pada pukul 08.30 -09.30 WITA. Pertemuan ini dilakukan pada hari senin, 17 Mei -19 Mei 2021.

Kegiatan awal diawali dengan doa, menyebutkan nama hari, tanggal, bulan dan tahun, absen kehadiran anak menyanyikan “Lihat tamanku, lagu bangun pagi dan lagu ciptaan Tuhan”, menyampaikan tema tanaman. Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan kepada anak kegiatan yang akan mereka lakukan. Kegiatan yang akan dilakukan anak adalah, Anak-anak menyebutkan angka pada kartu angka., Anak-anak diminta menyebutkan nama gambar dan menghubungkan angka dengan jumlah gambar yang tepat, Anak-anak diminta menghitung angka yang telah dihubungkan.

Anak yang telah menyelesaikan pekerjaannya dapat memilih jenis permainan yang ada didalam kelas seperti meronce manik-manik menjadi bentuk kalung dan bermain lego. Kemudian dilanjutkan dengan istirahat, anak makan bersama teman-teman didalam kelas dan kemudian mereka bermain bebas di halaman sekolah.

Pada kegiatan penutup, peneliti melakukan evaluasi pada pembelajaran yang telah dilakukan anak. Peneliti melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang anak lakukan “terima kasih ibu” menyampaikan kegiatan esok hari, doa, dan salam pulang.

### **Observasi Siklus II**

Hasil observasi pada siklus II diperoleh menggunakan lembar observasi untuk mengetahui kemampuan berhitung pada masing-masing anak usia 5-6 tahun. Data dihitung berdasarkan rumus  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ , dimana  $p$  adalah presentase,  $f$  adalah jumlah anak yang berhasil dan  $N$  adalah jumlah total anak. Maka berdasarkan data pada tabel dijelaskan bahwa, 1) Berkembang Sangat Baik (BSH), Sesuai harapan. kriteria ini dari jumlah total anak ( $N$ ) 20 orang anak terdapat 15 orang anak ( $f$ ) yang kemampuan berhitung berkembang sangat baik maka diperoleh presentase ( $p$ ) =  $\frac{15}{20} \times 100\%$  sama dengan 75% anak –anak tersebut memperoleh kriteria berkembang sangat baik karena anak mampu menyebutkan angka yang ada pada kartu angka bergambar, menyebutkan nama gambar dan menghubungkan angka sesuai dengan gambar yang tepat serta dapat menghitungnya dengan mudah.

Berkembang Pada kriteria ini dari jumlah total anak ( $N$ ) 20 orang anak terdapat 4 orang anak ( $f$ ) yang kemampuan berhitung berkembang sesuai harapan maka diperoleh presentase ( $p$ ) =  $\frac{4}{20} \times 100\%$  sama dengan 20%. Anak mendapat kriteria berkembang sesuai harapan karena anak mampu menyebut angka yang ada pada kartu angka, menyebutkan nama gambar dan menghubungkan angka sesuai dengan gambar yang tepat tetapi sulit untuk menghitungnya.

Mulai Berkembang (MB), Pada kriteria ini terdapat 1 orang anak yang kemampuan berhitungnya mulai berkembang maka diperoleh persentase ( $P$ ) =  $\frac{1}{20} \times 100\%$  sama dengan 5%. Anak memiliki kriteria mulai berkembang karena anak mampu menyebutkan angka

yang ada pada kartu angka, menyebutkan nama gambar tetapi kesulitan menghubungkan angka sesuai dengan gambar yang tepat serta sulit untuk menghitungnya.

1) Belum Berkembang (BB). Pada kriteria ini tidak terdapat anak yang kemampuan berhitungnya belum berkembang maka di peroleh presentase sama dengan 0%.

### **Refleksi**

Refleksi yang dilakukan pada siklus II adalah evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan peneliti pada pelaksanaan pembelajaran berhitung. Hasil evaluasi peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1) Terjadi peningkatan kemampuan berhitung pada anak yang ditunjukkan dengan perolehan presentase yang mencapai 75% dan setelah mencapai standar indikator pencapaian yakni  $> 75\%$ , 2) Penggunaan media kartu angka yang dipadukan dengan gambar buah yang kongkrit dapat memacu minat anak untuk belajar dalam pembelajaran berhitung, 3) Peran guru yang lebih aktif dalam membimbing anak dan proses pembelajaran yang lebih kreatif dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak.

### **Pembahasan**

Salah satu kemampuan pada anak usia 5-6 tahun di TKK St Clara Wudu adalah mempunyai kemampuan berhitung. Dari hasil pengamatan sebelum dilakukan tindakan, terlihat bahwa kemampuan berhitung sebagian besar anak masih belum berkembang. Hal tersebut dapat diketahui ketika guru melakukan penilaian dalam kemampuan berhitung, dimana diperoleh data 5 orang baik. diperlukan upaya atau tindakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung, sehingga permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media kartu Angka Untuk Meningkatkan Kognitif pada Anak Usia 5-6 tahun di TKK St. Clara Wudu.

Terdapat beberapa hal yang menyebabkan kemampuan berhitung masih rendah, salah satunya adalah pemilihan dan penggunaan media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berhitung. Media yang digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung kartu angka, membuat gambar sendiri dipapan tulis, dan menulis angka, kemudian anak di minta untuk menyebutkan angka. Cara seperti ini kurang tepat dan membuat anak kurang tertarik dengan kegiatan berhitung.

Pada pembelajaran berhitung pada anak dengan sub variabel mengenal angka (pengetahuan tentang angka pada siklus I berada dalam kondisi 45% dan pada siklus II berada dalam kondisi 75%. Melihat kondisi tersebut intervalnya 30% sehingga terlihat peningkatan. Peningkatan kemampuan berhitung pada anak dengan sub variabel mengenal angka meningkat disebabkan oleh penggunaan media kartu angka. Pembelajaran berhitung pada anak dengan sub variabel menggabungkan angka pada siklus I berada dalam kondisi 45% dan pada siklus II 75%. Melihat kondisi tersebut intervalnya

30% sehingga terlihat peningkatan. Peningkatan kemampuan berhitung pada anak dengan sub variabel menghitung angka dengan benar dipengaruhi oleh penggunaan media kartu angka yang di padukan dengan gambar buah yang kongkrit hal ini sesuai pendapat yang disamapaikan oleh Nining Sriningsih 2009:18) yang mengemukakan faktor hitung mempengaruhi anak memiliki minat untuk berhitung. Bahan berhitung untuk anak harus memberi kesenangan, pengajian bahan hitung disertai dengan gambar-gambar yang menarik sehinggah anak akan tertarik untuk menghitung

Pada pembelajaran berhitung dengan sub variabel menghitung gambar juga mengalami peningkatan sebesar 30% pada siklus II sehingga mencapai kondisi 75% sehinggah lebih besar dari indikator pencapaian yakni  $> 75\%$ . Peningkatan ini di pengaruhi oleh strategis yang diterapkan oleh guru di TKK Santa Clara Wudu.

Meningkatnya kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun TKK St Clara Wudu di pengaruhi oleh kegitan pembelajaran yang disiapkan sangat menarik dan media yang digunakan bervariasi. Media kartu angka merupakan salah satu media yang terbukti mampu meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B TKK St Clara Wudu. Penggunaan media kartu angka dalam pembelajaran memberi pemahaman pada anak bahwa proses berhitung mengenal angka pada kartu angka. Dalam mengajarkan berhitung, anak dikenalkan dengan kartu angka kemudia anak bisa mengenal angka seperti di kemukakan oleh Diah Harianti (1994: 77) yang mengemukakan bahwa penegnaln konsep lambang bilangan mempengaruhi anak untuk mengenal angka. Bahan hitung untuk anak hasus memberi kesenangan, penyajian bahan berhitung disertai dengan gambar-gamabar yang menarik sehinggah anak akan tertarik berhitung. Selain itu angka yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan berhitung yakni lambang bilangan adalah suatu ilmu tentang struktur yang berhubungan baik artinya berhitung dengan penelaan, struktur abstrak dan hubungan diantara hal-hal tersebut dalam berhitung terorganisasikan dengan baik dikemukakan oleh Nining Sriningsih (2009:18).

Dengan demikian penggunaan kartu angka dalam mengenal angka akan lebih memudahkan anak dalam berhitung. Selain itu dalam mengajarkan berhitung dilakukan secara berulang-ulang agar anak bisa mampu dan menghitung angka dan guru memberi penguatan berupa pemberian *reward* dalam bentuk bintang, dengan memberikan *reward* maka anak semakin termotivasi untuk belajar berhitung. Media kartu angka yang digunakan merupakan media yang dibuat sendiri oleh peneliti, berupa kartu yang terbuat kertas tebal yakni kertas karton yang berukuran 15 cm x 20 cm yang berbentuk persegi panjang berisikan kartu angka dan media gambar yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan berhitung. Hasil yang diperoleh pada siklus II menunjukan bahwa kemampuan berhitung anak mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebesar yaitu berada pada kategori berkembang sangat baik 75%-100%. Oleh

karena itu peneliti menganbil keputusan bahwa penelitian dianggap sudah cukup dan dihentikan pada siklus II. Penelitian ini telah membuktikan bahwa media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun TKK St Clara Wudu.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kempuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun TKK St Clara Wudu dapat ditingkatkan menggunakan media kartu angka. Hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan kemampuan kognitif. Pada kondisi pratindakan ketercapaian pada kriteria berkembangn sangat baik 20% dan mengalami peningkatan sebesar 45% sehingga pada siklus I samapai siklus II mengalami peningkatan 25% sehinggah siklus II skor mencapai skor 95%.

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan, waktu pelaksanaan untuk satu kali pertemuan kurang lebih 60 menit pada saat kegiatan inti. Pada siklus I anak diperkenalkan dengan media kartu angka tetapi tidak mempunyai gambar yang kongkrit sehingga kurang menarik minat anak. Selanjutnya pada siklus II media yang digunakan dalam pembelajaran kognitif bertamabah yang semulanya anak hanya menyebutkan angka pada kartu angka, menghubungkan angka dengan gambar, pada siklus II ini anak-anak diminta menyebutkan nama gambar dan menghubungkan angka sesuai dengan gambar yang tepat.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagi anak, Penggunaan media pembelajaran seperti kartu angka dapat menigkatkan kemampuan kognitif anak, Bagi guru PAUD hendaknya dapat menerapkan pembelajaran berhitung pada anak dengan menggunakan media kartu angka, Bagi sekolah, Pembelajaran berhitung menggunakan media kartu angka dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun rencana kegiatan pembelajaran disekolah untuk meningkatakan kemampuan kognitif, Bagi peneliti selanjutnya, Bagi peneliti selanjutnya, supaya dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan media yang sama dengan kasus atau topik permasalahan yang berbeda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, Siti. (2009). *Metode perkembangan kognitif*. Jakarta: universitas terbuka.
- Anggani Sudono, (2000). *Sumber Belajar dan Alat bermain untuk pendidikan Anak Usia*, Jakarta : PT. Grasindo.
- Arief S. Sadiman, R. Rahardjo, Anung Haryono & Rahardjito.(2006). *Media Pendidikan, penertian, pemanfaatan, dan pengembangannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. & dkk. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsini. Suhardjono, Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali

- Azhar Arsyad. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Badru Zaman, Asep Hery Hernawan, & Cucu Eliyawati. (2009). *Media dan Sumber Belajar Tk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Daitin Taringan. (2006), *Pembelajaran Matematika Realistik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenangan.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas, (2006). *Metode khusus Mengajar di TKK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pusat.
- Depdiknas.2006. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*.
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*: Yogyakarta: Diva Press.
- Djamarah dan Zain 2002. *Pembelajaran Berbasis Lingkungan*. Jakarta: Gramedia.
- Eliyawati, (2005). *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Usia Dini*. Depdiknas.
- Hadi, Sutrisno 1986, *Metodelogi Research 2*.Yogyakarta :Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, Oemar.2008. *Psikologi Belajar dan Mengajar*.Bandung : Sinar Baru
- Hardiyanti, Leni. (2018). *Hubungan penggunaan media dengan kemampuan berpikir simbolik anak usia dini di tk al-azhar 16*. Skripsi. Universitas lampung.  
<http://fip.unesa.ac.id/jurnal-ilmiah/paud-teratai/article/248/2160> pada tanggal 18 Agustus 2014 jam 22.11 WIB.
- [http://www.paudni.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2012/08/permen\\_58\\_2009-ttg-standar-PAUD.pdf](http://www.paudni.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2012/08/permen_58_2009-ttg-standar-PAUD.pdf) tanggal 12 januarai 2014 jam 10.15 WIB.
- Hurlock, Elizabet B.1997.*Perkembangan Anak* (Terjemahan Multisari 5-6Tjandrosa).Surabaya:Penerbit Erlangga.
- Ika Setia Indayanti, <http://eprints.uny.ac.id/15244/1/ika%20setia%20Endayanti47%2811111008%29.pdf> .diakses tanggal 14 Mei 2019
- Kasihani Kasbolah. (1998). *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Departemen Pendidikan Kebudayaan.
- Khoirunnisa, Dinda. (2018). *Hubungan penggunaan kartu angka bergambar dengan kemampuan mengenal lambing bilangan pada anak usia 4-5 tahun*. Skripsi. Universitas lampung.
- Kustiawan, Usep. 2013. *Sumber dan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Latif, Mukhtar. & dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)Malang:Universitas Negeri Malang
- Oka, Gde Putu Arya. (2017). *Media dan multimedia pembelajaran*. Ed. 1, cet.1, Yogyakarta: CV budi utama.
- Oktina, Heni & dkk. 2014. Permainan Kartu Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Dan Huruf Anak.FKIP Universitas Lampung. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (online) (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=372786&val=1555&title>)
- Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Pratiwi, Rakhmawati Niken. 2013. Pengembangan Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Bilangan. FKIPUniversitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (online), 4-8, ([https://www.eprints.ums.ac.id/26557/11/02File\\_Jurnal\\_Publikasi\\_Ilmiyah.pdf](https://www.eprints.ums.ac.id/26557/11/02File_Jurnal_Publikasi_Ilmiyah.pdf)) diakses 17 September 2013.